

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Posyandu RW 06 Margasari Buahbatu Kota Bandung. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2019. Pengambilan data dan pengolahan data dilakukan pada bulan Mei 2019.

3.3. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia *toddler* yang bertempat di Posyandu RW 06 Margasari Buahbatu Kota Bandung, yang berjumlah 130 orang.

3.4 Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* (sampel bertujuan). *Purposive sampling* atau sampel bertujuan adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi:

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu yang mampu membaca dan menulis
- 3) Ibu yang mempunyai anak di usia *toddler* (1-3 tahun)
- 4) Ibu yang datang ke Posyandu Margasari Buahbatu Kota Bandung
- 5) Ibu yang sudah mengetahui tentang *toilet training*

Kriteria eksklusi:

- 1) Ibu yang memiliki anak di usia diatas 3 tahun.

Dalam penentuan jumlah sampel dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan:

- n = Jumlah Sampel
- N = Jumlah Populasi
- d = Presisi yang ditetapkan (10%)

Berdasarkan rumus tersebut, sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{Nd^2+1} \\ &= \frac{130}{130.0,1^2+1} \\ &= \frac{130}{2,3} \end{aligned}$$

= 56,5 = dibulatkan menjadi 57 ibu yang memiliki anak usia toddler

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk variabel peran ibu adalah lembar pengisian data berupa kuisisioner. Pernyataan yang tertera pada kuisisioner ini adalah pernyataan tentang peran ibu dalam pelaksanaan *toilet training*, dan responden memilih yang telah tersedia. Peneliti membuat kuisisioner sendiri dengan mengacu pada referensi.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
Peran ibu	1. Teknik Mengajarkan <i>Toilet Training</i>		
	- Teknik Lisan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 15,	7
	- Teknik Modeling	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	8
	2. Tahapan <i>Toilet Training</i>	16, 17, 18, 19, 20	5
	3. Kesiapan Ibu dalam Melakukan <i>Toilet Training</i>	21, 22, 23	3
	4. Kesiapan Anak dalam Melakukan <i>Toilet Training</i>	24, 25, 26, 27, 28	5

3.6 Uji Validitas da Uji Reliabilitas

Peneliti melakukan uji validitas pada minggu pertama bulan Mei 2019 dilanjutkan dengan uji reabilitas di Posyandu RW 08 Margasari Buahbatu Kota Bandung dengan sasaran uji validitas dan reabilitas 20 ibu yang memiliki anak usia *toddler*. Uji validitas dilakukan pada tanggal 7 Mei 2019 data diolah menggunakan perangkat lunak komputer sehingga diperoleh hasil dari 30 soal terdapat 21 item soal yang valid dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu pada item soal nomor (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 19, 20, 22, 23, 27 dan 30) dengan nilai r_{hitung} 0,444-0,870, sedangkan item soal tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu item pernyataan nomor (16, 17, 18, 21, 24, 25, 26, 28 dan 29). Adapun untuk item soal nomor (17, 18, 21, 24, 26, 28 dan 29) diperbaiki untuk mewakili indikator pernyataan dalam kuesioner. Untuk item soal nomor (16 dan 25) dihilangkan karena r_{hitung} sangat jauh dengan nilai r_{tabel} dan nomor soal tersebut sudah terwakili oleh indikator soal yang lain. Sehingga jumlah pernyataan yang digunakan untuk penelitian sebanyak 28 pernyataan.

Berdasarkan hasil uji reabilitas instrumen kepada 20 responden di posyandu RW 08 Kelurahan Margasari Buah Batu Kota Bandung di dapatkan nilai $\alpha = 0,950$ sehingga diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan tersebut reliabel.

3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Peran Ibu	Posisi atau status ibu dalam lingkup keluarga sebagai pendidik utama dalam pelaksanaan <i>toilet training</i> pada anak usia toddler.	Perilaku ibu dalam mengajarkan <i>toilet training</i> pada anak usia toddler: a. Teknik mengajarkan <i>toilet training</i> . - Teknik lisan - Teknik modelling b. Tahapan <i>toilet training</i> c. Tanda ibu siap melakukan <i>toilet training</i> d. Tanda anak siap melakukan <i>toilet training</i>	Kuesioner	≥ 93 (mean): peran ibu baik ≤ 93 (mean): peran ibu tidak baik	Ordinal

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Tahap persiapan

Menentukan judul penelitian. Setelah dilakukan masalah yang diteliti yaitu tentang peran ibu dalam pelaksanaan *toilet training* pada usia *toddler* maka peneliti membuat kesepakatan dengan dosen pembimbing tentang judul masalah yang diteliti. Setelah mendapatkan kesepakatan mengenai judul penelitian, peneliti kemudian membuat surat permohonan izin penelitian kepada prodi DIII Keperawatan UPI untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian yaitu kepada Lurah Kelurahan Margasari, Ketua Posyandu RW 06, Ketua Posyandu RW 08. Setelah mendapatkan izin dari pihak-pihak terkait peneliti mengidentifikasi calon responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Selanjutnya peneliti melakukan sosialisasi serta memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai penelitian. Peneliti memberikan kuesioner penelitian untuk diisi oleh responden dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan proses pengisian kuesioner. Responden juga diberikan

kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti. Peneliti meminta kepada responden agar bersedia menjawab semua pernyataan yang ada pada kuesioner. Setelah responden menjawab pernyataan pada kuesioner yang telah diberikan, responden diminta untuk menyerahkan kembali kuesioner kepada peneliti. Selanjutnya, peneliti mengecek kelengkapan kuesioner saat masih bersama responden. Setelah kuesioner terkumpul lengkap, peneliti mengakhiri pertemuan dan mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian. Semua data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk menentukan hasil dari penelitian.

3.8.2 Pelaksanaan penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain:

- 1) Peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria.
- 2) Peneliti melakukan kontrak waktu dan mendatangi responden ke Posyandu RW 06 Margasari Buahbatu Kota Bandung.
- 3) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian.
- 4) Peneliti memberikan dan menjelaskan lembar persetujuan menjadi responden.
- 5) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner.
- 6) Responden mengisi kuisisioner.
- 7) Kuisisioner yang telah diisi dikumpulkan.
- 8) Peneliti memastikan semua kuisisioner telah terisi semua.
- 9) Setelah kuisisioner terisi semua, kemudian melakukan pengolahan dan analisa data.

3.9 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data ke dalam beberapa tahap, yaitu:

- 1) *Editing*/memeriksa

Pada tahap ini peneliti memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan kepada peneliti. Pemeriksaan data pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

- a. Kelengkapan jawaban, apakah tiap pertanyaan sudah ada jawabannya.
- b. Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolahan data salah membaca.
- c. Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

2) *Scoring*

Pada tahap ini peneliti memberikan skor (*scoring*) terhadap item jawaban responden. Pernyataan favorable diantaranya score 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, score 2 untuk jawaban tidak setuju, score 3 setuju, score 4 sangat setuju. Sedangkan untuk pernyataan unfavorable sebaliknya diantaranya score 1 untuk jawaban sangat setuju, score 2 untuk jawaban setuju, score 3 untuk jawaban tidak setuju, score 4 untuk jawaban sangat tidak setuju.

3) *Coding*

Pada tahap ini peneliti mengklarifikasi jawaban-jawaban dari responden ke dalam bentuk angka/bilangan. Klarifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Peneliti memberikan kode pada variabel peran ibu, dengan kode 1: peran ibu baik dan kode 2: peran ibu tidak baik.

4) *Processing*

Pada tahap ini setelah semua butir soal terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya peneliti memproses data agar data yang sudah di *entry* dapat dianalisis. Proses dilakukan dengan cara meng *entry* data dari butir soal ke paket program komputer, dalam hal ini peneliti menggunakan perangkat lunak komputer.

5) *Cleaning*

Pada tahap ini setelah semua data telah di *entry*, peneliti melakukan *cleaning* (pembersihan data) dengan cara mengecek kembali data yang sudah di *entry* selama pengolahan ada kesalahan atau tidak.

3.9.2 Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah analisis univariat yaitu suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Distribusi frekuensi yang disajikan dalam

penelitian ini adalah distribusi peran ibu dalam pelaksanaan *toilet training* pada usia *toddler*, item pertanyaan diberi skor jawaban yang “sangat setuju & setuju” diberikan skor 1, “tidak setuju & sangat tidak setuju” diberikan skor 0 untuk pernyataan positif, sedangkan pernyataan negatif “sangat setuju & setuju” diberikan nilai 0, “tidak setuju & sangat tidak setuju” diberikan nilai 1. Sedangkan interpretasi hasil menurut Arikunto, 2009 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skor	Interpretasi
0%	Tak seorang pun dari responden
1-26%	Sebagian kecil dari responden
27-50%	Setengahnya dari responden
51-75%	Hampir sebagian besar dari responden
76-99%	Hampir seluruh dari responden
100%	Seluruhnya dari responden

3.10 Etika Penelitian

1) *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan membagikan lembar persetujuan tersebut untuk menjadi responden dalam penelitian. Tujuan dari *Informed consent* itu sendiri adalah untuk memberikan informasi kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian serta responden dapat mengetahui dampak dari penelitian yang dilaksanakan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati responden tidak perlu menandatangani lembar *Informed Consent* tersebut.

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Pada saat mengisi butir soal, baik saat uji validitas maupun penelitian semua responden hanya mencantumkan inisial namanya saja sehingga identitas responden terjaga.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan oleh responden kepada peneliti baik identitas maupun hasil penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.